

**PENGARUH IMPLEMENTASI FULL DAY SCHOOL TERHADAP
KEDISIPLINAN DAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X TKR
SMKN 10 SAMARINDA TAHUN AJARAN 2022/2023**

**Agus Perianto¹, Guniarti², Atik Atun Farida Munawaroh³, Alfito Simon⁴,
Muhamad Arifandi⁵**

^{4,5}IKIP PGRI KALIMANTAN TIMUR

^{1,2,3}SMK Negeri 10 Samarinda

¹agusperiantosoppeng@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) kedisiplinan dan prestasi belajar peserta didik. 2) penerapan Full day school. 3) pengaruh Implementasi Full day school dalam mempengaruhi kedisiplinan dan prestasi belajar peserta didik Kelas X TKR SMKN 10 Samarinda. Metode penelitian ini menggunakan Studi kepustakaan atau library research dengan langkah-langkah yaitu: (1) pemilihan topik (2) pengumpulan sumber data yang relevan (3) menganalisis segala temuan dari berbagai bacaan (4) menginterpretasikan atau menganalisis data-data dari berbagai bacaan tersebut (5) penyusunan laporan. Sumber data dalam penelitian ini berupa 6 buku, 3 skripsi dan 2 jurnal dari penelitian terdahulu. Kedisiplinan adalah sikap taat dan patuh pada tata tertib dan peraturan yang berlaku di sekolah baik secara sadar maupun dengan paksaan (ada hukuman dan sanksi). Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Full day school adalah proses pembelajaran yang dilakukan seharian penuh dengan memadukan sistem pengajaran secara intensif dan menambah waktu khusus untuk pendalaman materi peserta didik serta menggunakan metode pengajaran yang kreatif dan menyenangkan. Dari hasil kajian dan analisis data menunjukkan 100% (semua sumber data) mengungkapkan adanya pengaruh antara Implementasi Full day school terhadap kedisiplinan dan prestasi belajar peserta didik Kelas X TKR SMKN 10 Samarinda.

Kata Kunci : Full day school, Kedisiplinan, Prestasi Belajar.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan dasar yang baik ini dapat mendukung kebutuhan dan tuntutan pendidikan yang semakin bermutu dan berkualitas (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Pendidikan dasar dapat dikatakan sebagai kegiatan mendasari tiga aspek dasar, yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pendidikan dasar harus tetap diberikan kepada peserta didik agar mereka mempunyai landasan yang kuat dalam proses pendidikan selanjutnya. Madrasah Ibtidaiyah ditempuh dalam waktu 6 tahun, mulai kelas X sampai XII selain itu SMKN 10 Samarinda adalah sekolah yang bertipe Full Day School yaitu merupakan salah satu sekolah yang menerapkan Full Day School untuk membentuk kedisiplinan dan prestasi belajar peserta didik.

SMKN 10 Samarinda menerapkan pembelajaran Full Day School sejak tahun 2018. Adapun kelas yang sudah melaksanakan sistem Full Day School ialah kelas III-V. Sedangkan kelas I-II belum diberlakukan sistem pembelajaran Full Day School dikarenakan belum memenuhi kriteria untuk diberlakukannya sistem Full Day School. Full Day School berasal dari bahasa Inggris, yang memiliki arti sekolah sepanjang hari. Baharuddin (2009: 223) mengungkapkan bahwa Full Day School merupakan sekolah sepanjang hari, atau proses belajar mengajar yang dilakukan mulai pukul 06.45-15.00 dengan durasi istirahat setiap dua jam sekali.

Menurut Mujayanah (2013: 13) Full day school merupakan sebuah model pendidikan alternatif, di mana peserta didik sehari penuh berada di sekolah untuk melakukan proses pembelajaran dan proses beribadah. Proses pembelajaran dalam Full day school tidak hanya bersifat formal, tetapi terdapat banyak suasana pembelajaran yang bersifat informal dan tidak kaku serta menyenangkan bagi peserta didik. Menurut Masykur Arif Rahman (2011: 66) disiplin juga merupakan upaya untuk membentuk tingkah laku sesuai dengan yang sudah ditetapkan untuk mencapai sesuatu yang lebih baik dan diharapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi SMKN 10 Samarinda merupakan salah satu sekolah yang pada tahun pelajaran 2018/2019 menerapkan Kurikulum 2013 pada kelas X hingga kelas XII. Guru yang mengampu masing-masing kelas merupakan guru

yang menguasai pengorganisasian materi dan kelas tersebut. Selain itu, masing-masing kelas mempunyai kompetensi pedagogik, sosial, profesional, dan kepribadian yang baik. Peserta didik SMKN 10 Samarinda juga merupakan subyek pembelajaran yang sangat aktif, tetapi masih ada beberapa masalah yang terjadi dalam pembelajaran dan menuntut pemecahan guna meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

II. KAJIAN TEORI

Kedisiplinan

Menurut E. Mulyasa (2013: 108) kedisiplinan belajar ialah suatu keadaan tertib, dimana peserta didik tergabung dalam suatu proses pembelajaran tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dengan kesadaran diri sendiri tanpa ada paksaan, baik peraturan secara tertulis maupun tidak tertulis dalam perubahan tingkah laku.

Menurut Ali Imron (2012: 173) disiplin adalah suatu keadaan dalam keadaan tertib, teratur, dan tidak ada pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan, disiplin peserta didik adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh peserta didik di sekolah tanpa adanya pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun secara tidak langsung terhadap peserta didik maupun terhadap sekolah.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa disiplin peserta didik adalah sikap taat dan patuh pada tata tertib dan peraturan yang berlaku di sekolah baik secara sadar maupun dengan paksaan (ada hukuman dan sanksi). Sikap disiplin harus selalu diterapkan di sekolah sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan semestinya.

Prestasi Belajar

Dalam dunia pendidikan, secara umum mutu atau kualitas pendidikan dapat diukur dengan prestasi. Selama periode pendidikan berlangsung, orang perlu mengetahui hasil atau prestasi yang telah dicapai baik oleh pihak pendidik maupun oleh peserta didik. Sebelum mendeskripsikan lebih mendalam mengenai prestasi belajar terlebih penulis tentang prestasi dan belajar. Prestasi merupakan gubahan dari bahasa belanda yaitu

prestatie yang berarti kemampuan, keterampilan dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu hal. Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Sementara prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan dan ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Ralph Tyler dalam Arikunto (2002: 3-4) mengaitkan pengertian prestasi belajar dengan evaluasi pendidikan yang didefinisikan bahwa evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana tujuan pendidikan sudah tercapai. Selanjutnya Sudjana (2002: 22) berpendapat bahwa untuk mengetahui prestasi peserta didik, perlu dilakukan penilaian hasil belajar yang merupakan proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai dengan kriteria tertentu. Oleh karena itu, hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik.

III. METODE PENELITIAN

Dalam Penelitian ini menggunakan metode penulisan kepustakaan (library research), M Iqbal Hasan (2002 : 11) di mana penulisan kepustakaan merupakan penulisan yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan) baik berupa buku, catatan, maupun hasil dari penelitian terdahulu. Teknik pengumpulan data, dalam hal ini penulis akan melakukan identifikasi wacana dari buku-buku, makalah atau artikel, majalah, jurnal, web (internet), ataupun informasi lainnya yang berhubungan dengan judul penulisan untuk mencari hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya yang berkaitan dengan implementasi Full day school terhadap Kedisiplinan dan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas X. Penulisan ini menggunakan langkah-langkah (a) Pemilihan topik, (b) Pengumpulan sumber data yang relevan, (c) Menganalisis segala temuan dari berbagai bacaan, (d) Menginterpretasikan atau menganalisis data-data dari berbagai bacaan, dan (e) Penyusunan laporan.

IV. HASIL PENELITIAN

Full day school dalam Mempengaruhi Kedisiplinan

Full day school dapat mendidik peserta didik secara langsung bagaimana mengisi waktu dengan hal-hal yang bermanfaat untuk masa depan. Ada waktu belajar, istirahat, olahraga, bergaul dengan teman, refreshing, latihan pengembangan bakat, eksperimentasi, berorganisasi, dan lain-lain. Pengembangan bakat peserta didik masih belum menjadi perhatian utama di sekolah-sekolah formal. Bakat peserta didik terkadang hanya dapat dilihat di pelajaran yang sifatnya praktek. Melalui Full day school pembelajaran praktek dapat diintensifkan dan dampaknya dapat menjurus ke perkembangan peserta didik karena bakatnya dapat tergali.

Full day school menjadi kesempatan sekolah untuk membentuk kedisiplinan peserta didik misalnya, pada waktu pagi khusus pelajaran umum sedangkan sore hari untuk pelajaran keterampilan khusus hari Senin praktek ibadah hari Rabu sore kegiatan seni dan budaya, dan hari Jum'at sore Hisbul wathon. Adanya pembagian waktu yang sudah jelas terkait dengan program Full day school maka hal tersebut dapat memberikan dampak pengaruh yang positif bagi perkembangan kedisiplinan peserta didik dalam proses belajar dan dalam prestasi belajarnya. Untuk kedisiplinan di kelas IV sudah mencapai 85% karena di lihat dari Penerapan Full day school di SMKN 10 Samarinda yang diukur dengan indikator optimalisasi waktu, kegiatan pembelajaran dan pembiasaan kegiatan sehari-hari telah berjalan dengan sangat baik dengan nilai rata-rata deskriptif.

Full day school dalam Mempengaruhi Prestasi Belajar

Pengaruh sistem Full day school terhadap prestasi belajar peserta didik ini dapat dilihat dari proses pembelajaran sehari-hari, dari cara mengajar guru serta antusias peserta didik dalam menerima pelajaran. Full day school dapat mempengaruhi prestasi belajar yang telah dibuktikan dengan hasil wawancara oleh kepala sekolah dan guru SMKN 10 Samarinda bahwasanya sejak penerapan sistem Full day school prestasi belajar juga ikut meningkat dan semakin membaik dibanding sebelumnya. Untuk prestasi belajar di kelas X sudah mencapai 90% karena di lihat dari Pelaksanaan Full day school dalam meningkatkan prestasi belajar di SMKN 10 Samarinda sudah berjalan dengan baik sesuai

dengan jadwal yang telah ditetapkan di SMKN 10 Samarinda, hal ini ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai serta tenaga pendidik yang sesuai dengan disiplin ilmu yang dimilikinya.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penyajian data dan analisis data penelitian yang berjudul "Pengaruh Implementasi Full day school Terhadap Kedisiplinan dan Peserta Didik Kelas X TKR SMKN 10 Samarinda" maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis dari rumusan masalah yang pertama yaitu tentang kedisiplinan adalah sikap taat dan patuh pada tata tertib dan peraturan yang berlaku di sekolah baik secara sadar maupun dengan paksaan (ada hukuman dan sanksi). Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan dan ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.
2. Berdasarkan hasil analisis dari rumusan masalah yang kedua yaitu tentang sistem Full day school adalah proses pembelajaran yang dilakukan seharian penuh dengan memadukan sistem pengajaran secara intensif dan menambahi waktu khusus untuk pendalaman materi peserta didik serta menggunakan metode pengajaran yang kreatif dan menyenangkan.
3. Berdasarkan hasil analisis dari rumusan masalah yang ketiga yaitu implementasi Full day school di SMKN 10 Samarinda dalam mempengaruhi kedisiplinan dan prestasi belajar maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Implementasi Full day school terhadap Kedisiplinan dan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas X TKR SMKN 10 Samarinda.

Acknowledgement

Ucapan terimakasih dan apresiasi diberikan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan artikel ini. Ucapan terimakasih juga diberikan kepada IKIP PGRI Kalimantan

Timur yang telah memberikan dukungan hingga artikel ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Imron. 2012. Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Baharuddin. 2010. Analisis Tentang Full Day School Antara Mutu Pendidikan Dan Pelemahan Ekonomi. Yogyakarta: Ar-Ruzz
- . 2009. Pendidikan dan Psikologi Perkembangan. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Depdiknas. 2003. UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional: Jakarta.
- E. Mulyasa. 2013. Kurikulum Berbasis Kompetensi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mujayanah. S. 2013. Efektivitas Sistem Full Day School dalam Pembentukan Akhlak Siswa SD Muhammadiyah Pakel Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Masykur Arif Rahman. 2011. Pentingnya Disiplin Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- M Iqbal Hasan. 2002. Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya, Ghalia Indonesia, Bogor.
- Suharsimi, Arikunto. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2002. Metode Statistika. Bandung: Tarsito.
- Sulistyaningsih Wiwik. 2008. Full Day School dan Optimalisasi Perkembangan Anak. Yogyakarta: Paradigma Indonesia.